

# BAB 1

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Informasi menjadi suatu kebutuhan untuk semua kalangan baik itu pribadi, komunitas, masyarakat, dunia pendidikan, swasta maupun pemerintah sangat berperan dan berlomba-lomba tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi berusaha menjadi pemberi informasi, sehingga akan terbentuknya budaya berbagi informasi pada setiap elemen masyarakat. Situs website menjadi sebuah alamat ataupun rujukan bagi semua kalangan untuk mencari informasi *online* secara resmi tentang hal-hal terkait dengan institusi tersebut, inilah yang menjadikan pentingnya sebuah portal web.

Melihat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin cepat, maka disini perlu adanya suatu sistem informasi ataupun media yang tanggap terhadap pengelolaan, penyimpanan serta penyebaran informasi, sistem informasi tersebut sering kita kenal dengan sebutan portal website perguruan tinggi. Portal web merupakan sistem informasi yang menyediakan berbagai informasi serta memiliki akses ke beberapa fitur sistem dengan berbasis web. Sebuah portal web merupakan informasi yang disajikan dari berbagai sumber secara terpadu dengan memakai sebuah halaman web (Iqbal, 2011). Portal web adalah pintu gerbang sebagai tampilan dan langkah awal bagi para pengunjung web site untuk memulai aktivitasnya di internet (Hakim, 2013).

Portal website perguruan tinggi membantu dalam banyak hal terkait menghemat waktu, biaya dan jarak untuk dapat melakukan pelayanan pendidikan secara cepat, tepat dan efisien karena halaman web berisi segala informasi mengenai kampus seperti: visi dan misi, profil kampus, jurusan yang ada di dalamnya, mengenai dosen, dan masih banyak lagi yang lainnya terkait perguruan tinggi (Arni, 2018). Namun permasalahannya pada era teknologi informasi ini adalah adanya teknologi lain yang berdampak langsung pada tingkat penerimaan teknologi portal web bagi perguruan tinggi.

Mahasiswa dalam mencari informasi akademik lebih banyak mengakses media sosial dibandingkan dengan mencari informasi langsung melalui website resmi kampus yang lebih terpercaya (Meilinda, 2015). Hal tersebut menjadi bukti kurang dominannya peran portal web sebagai situs resmi pemberi informasi dan pelayanan pendidikan di kampus, karena pada saat ini media sosial cenderung relatif lebih mudah digunakan dari

pada penggunaan media internet lainnya seperti e-mail, website kampus dan aplikasi-aplikasi lain yang menuntut keahlian yang lebih memadai (Rustam, 2017).

Pentingnya penelitian ini untuk peningkatan kualitas dan penerimaan penggunaan teknologi portal web, terutama dengan kehadiran teknologi baru lainnya bagi penggunaannya. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan portal web perguruan tinggi perlu diketahui secara detail. Menurut Soenhadji (2008) pemanfaatan internet oleh mahasiswa mengacu pada enam pilihan, yaitu surat elektronik, website (media sosial), pembelajaran berbasis internet, mesin pencari, portal, dan *staffsite* (situs dosen). Media sosial merupakan sarana yang lebih banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Portal web yang disediakan PTS tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh para pengguna internet, padahal portal web yang diterapkan di PTS bertujuan untuk memenuhi harapan pengguna akan tersedianya pelayanan pendidikan yang akurat, cepat, dan efisien. Namun pelaksanaannya adalah pengguna yang masih belum aktif memakai portal web tersebut secara berkelanjutan, sehingga membuat pelayanan ini menjadi terhambat. Beberapa hal tersebut dapat diketahui ketika observasi semisal ada beberapa mahasiswa mengurus administrasi atau terkait akademik mereka harus beberapa kali kembali ke bagian administrasi karena ketidaklengkapan berkas ataupun syarat administrasi, padahal sudah jelas informasi pelayanan maupun pengunduhan berkas layanan akademik sudah terpampang di portal web kampus.

Informasi yang tidak lengkap dan resmi dari kampus berkaitan dengan pelayanan pendidikan yang muncul di media sosial akan berpengaruh terhadap pelayanan perguruan tinggi kepada para pengguna. Hal tersebut akan memberikan dampak pada ketidakberhasilan penerapan sistem informasi berbasis web, karena mahasiswa lebih aktif mencari informasi instan dari sosial media tanpa diimbangi dengan keaktifan dalam menggunakan portal web kampus. Ini juga didorong oleh penggunaan media sosial yang sangat mudah dibandingkan dengan media lainnya seperti website kampus, sehingga mahasiswa lebih nyaman dan mudah bagi mereka untuk mendapatkan informasi melalui media sosial (Meilinda, 2015).

Pertumbuhan jumlah PTS di Surakarta yang semakin pesat menimbulkan persaingan yang tinggi antar PTS untuk menyediakan informasi melalui portal web yang menarik agar memenangkan persaingan. Data jumlah PTS di Jawa Tengah tahun 2013 menunjukkan ada lebih dari 246 perguruan tinggi swasta berada dalam KOPERTIS wilayah VI, sedangkan kota Surakarta memiliki PTS yang tergolong banyak dibandingkan

wilayah lainnya yaitu lebih dari 40 PTS (Kopertis, 2013). Hal tersebut yang menjadikan perlunya penelitian ini dipilih PTS wilayah Surakarta sebagai objek penelitian. Penelitian ini memilih tiga PTS yang sama-sama menerapkan portal web dengan *content management system* (CMS) dan memiliki status akreditasi sama, namun dengan prodi yang berbeda-beda. Ketiga perguruan tinggi dan alamat websitenya adalah STIE Surakarta pada [www.stiesurakarta.ac.id](http://www.stiesurakarta.ac.id), kemudian AMIK Harapan Bangsa Surakarta dengan [www.amikhb.ac.id](http://www.amikhb.ac.id) dan STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta beralamatkan [www.stikesmus.ac.id](http://www.stikesmus.ac.id).

Analisis di dalam penelitian ini menggabungkan dua metode yaitu metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan metode *Task Technology Fit* (TTF) yang diterapkan pada portal web di PTS. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Zhou et al. (2010), gabungan metode ini mampu menjelaskan evaluasi sistem dari sisi pengguna, teknologi dan pengaruh lingkungan. Semua sisi tersebut secara keseluruhan diukur untuk mengetahui pengaruh antara satu dan yang lainnya, sehingga metode gabungan tersebut layak untuk peneliti pilih sebagai dasar acuan.

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan metode untuk menjelaskan teori penerimaan dan penggunaan (*acceptance & use*) teknologi yang diteliti oleh Venkatesh et al.. Metode tersebut termasuk bagian yang akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga variabel dari UTAUT akan dianggap sebagai faktor-faktor penerima portal web perguruan tinggi.

Data yang diperoleh nantinya digunakan untuk melihat tingkat penerimaan pengguna teknologi tersebut. UTAUT mengkombinasikan 8 model penerimaan teknologi, dan model-model tersebut yang paling banyak digunakan dalam penelitian mengenai penerimaan teknologi dan sistem informasi. UTAUT terbukti berhasil dibandingkan teori yang lain dalam penerimaan teknologi dan sistem informasi (Venkatesh et al., 2003).

*Task Technology Fit* (TTF) adalah suatu metode untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi dalam memberikan dukungan terhadap pekerjaan (Goodhue & Thompson, 1995). Metode TTF terdapat dua komponen yang berinteraksi, yaitu tugas yang harus dilakukan dan teknologi yang digunakan untuk membantu melaksanakan tugasnya. Model ini menunjukkan bahwa untuk mendukung aktivitas pengguna maka teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia sesuai kebutuhan.

Empat variabel atau konstruk utama pada TTF adalah karakteristik tugas, karakteristik teknologi, keduanya bersama-sama mempengaruhi variabel *Task Technology*

*Fit*. Kemudian tiga variabel ini (baik secara langsung atau tidak langsung) mempengaruhi variabel *outcome* yaitu *Performance Impacts* atau *Utilization* (Goodhue & Thompson, 1995).

Berdasarkan permasalahan di atas, sebelum dilakukan pengembangan dan peningkatan kualitas portal web kedepannya maka diperlukan suatu analisis untuk mengidentifikasi tingkat penerimaan pengguna terhadap portal web PTS dan bagaimana hasil analisisnya terhadap penerapan yang dijalankan PTS saat ini. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa mudahnya penggunaan portal web, bagaimana antusias pengguna, dan tingkat pengguna terhadap sistem ini apakah rendah atau tinggi. Oleh karena itu dalam menganalisa faktor yang mempengaruhi portal web PTS, penelitian ini memakai metode UTAUT dan TTF dengan objek 3 perguruan tinggi swasta dan responden mahasiswa pengguna web tersebut.

Berdasar latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tiga portal web perguruan tinggi swasta dengan metode UTAUT dan TTF.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerimaan portal web perguruan tinggi swasta dengan metode UTAUT dan TTF.
2. Bagaimana rekomendasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web agar dapat diterima pengguna.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diawal maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat penerimaan portal web perguruan tinggi swasta di Surakarta agar meningkatkan penerimaannya bagi pengguna.
2. Mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan portal web bagi pengguna sehingga bisa dijadikan acuan perbaikan website kampus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang berarti bagi berbagai kalangan diantaranya adalah :

1. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam bidang penerimaan teknologi informasi, khususnya mengenai pengembangan portal web perguruan tinggi yang sesuai kebutuhan.
2. Bagi perguruan tinggi swasta, hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dan evaluasi layanan penggunaan portal web perguruan tinggi.

